

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Studi kelayakan bisnis dapat menjadi alat ukur untuk memprediksi keberhasilan suatu usaha yang dijalankan layak atau tidak layak untuk dikembangkan. Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) kelayakan merupakan keadaan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan biaya modal awal yang telah dikeluarkan sebelumnya sedangkan bisnis merupakan usaha yang didirikan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil usaha. Kelayakan bisnis bertujuan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melakukan suatu kegiatan usaha atau proyek (Yuniarta, 2015), secara mendalam tentang suatu kegiatan, usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidak. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dari itu saya telah melakukan penelitian terkait usaha docking yang berada di Pelabuhan Perikanan Pantai Kuala Tungkal.

Pelabuhan perikanan sebagai pusat ekonomi perikanan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem perikanan tangkap yang perlu dimanfaatkan, diorganisir dan dikelola dengan baik (Lubis, 2011). Pengelolaan pelabuhan perikanan yang baik adalah pengelolaan dalam segala aspek yang mengutamakan pelayanan yang prima bagi pengguna pelabuhan, salah satu pelayanan yang memiliki arti penting bagi dunia perikanan adalah tersedianya pelayanan jasa di pelabuhan perikanan. Pelabuhan perikanan memiliki peran sebagai penyedia pelayanan umum yang mampu memenuhi semua kebutuhan para penggunanya, yang akan berpengaruh terhadap kepuasan para penggunanya. Kepuasan yang dirasakan oleh pengguna pelabuhan perikanan akan berpengaruh pada kepercayaan pengguna untuk memanfaatkan sarana dan prasarana Pelabuhan.

Tepatnya di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kuala Tungkal merupakan salah satu Pelabuhan Perikanan yang ada di Provinsi Jambi dengan luas sekitar 3,9 Ha. PPP Kuala Tungkal terletak di tepi Sungai Pengabuan, Kuala Tungkal, Desa Tungkal 1, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Dinas

Perikanan dan Kelautan Provinsi Jambi, 2017). PPP Kuala Tungkal dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang telah disediakan salah satunya yaitu ialah fasilitas pendedokan perbaikan kapal dengan sistem angkat atau docking *slipway*

Docking slipway adalah fasilitas yang digunakan untuk memudahkan perbaikan dan pemeliharaan kapal dengan cara menarik kapal dari air dan menemukannya dilokasi yang lebih tinggi, slipway biasanya berupa jalur miring yang terbuat dari beton atau material lainnya, yang memungkinkan kapal ditarik keatas, fasilitas ini penting dalam industry maritim, terutama untuk kapal yang sering sering beroperasi dilaut, seperti kapal perikanan. Docking slipway adalah fasilitas penting yang dapat memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha perikanan di Kuala Tungkal, dengan meningkatkan efisiensi operasional, keselamatan, kualitas hasil tangkapan, dan kontribusi terhadap ekonomi lokal, fasilitas ini akan berperan penting dalam pengembangan sektor perikanan dikawasan tersebut.

Potensi perikanan dengan usaha docking slipway ini ialah peningkatan efisiensi operasional, dukungan untuk keberlanjutan sektor perikanan, serta daya saing pasar. Potensi perikanan di Pelabuhan Perikanan Kuala Tungkal sangat besar dan beragam, dengan aktivitas penangkapan ikan yang tinggi dan akses pasar yang luas, usaha docking slipway berperan penting dalam mendukung efesiensi dan keberlanjutan sektor perikanan , serta meningkatkan daya saing dan investasi di kawasan tersebut, dengan demikian, pengembangan fasilitas docking akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan pengembangan industri perikanan secara keseluruhan. Dengan docking slipway nelayan dapat menjaga kapal mereka dalam kondisi optimal yang berpengaruh langsung pada kualitas hasil tangkapan dan keselamatan berlayar.

Docking slipway yang berada di Desa Tungkal 1 terutama di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kuala Tungkal merupakan suatu potensi besar, dimana potensi yang dimiliki ini perlu dikembangkan dan dipertahankan, karenanya untuk melihat keberlanjutan dari usaha docking kapal ini telah dilaksanakan peninjauan mengenai analisis kelayakan usaha docking slipway dan keuntungan usaha dock slipway Kapal Perikanan Di Pelabuhan Perikanan Pantai Kuala Tungkal.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha docking *slipway* kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Kuala Tungkal.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang saya dapat dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan pemahaman mengenai aspek teknis dan bisnis dari usaha docking *slipway*, serta penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang yang sama. Manfaat untuk pihak luar atau pelaku usaha perikanan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi mengenai Tingkat Kelayakan usaha perikanan terutama di bagian docking *slipway* ini bagi pihak yang memerlukan khususnya nelayan dan pelaku usaha perikanan lainnya, serta pemerintah sehingga mereka dapat membantu dan memperhatikan dalam pengambilan keputusan terkait efektivitas dan efisiensi dalam pengoperasian docking *slipway* ini.